

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dewasa ini telah muncul berbagai wadah yang diciptakan bagi generasi muda melakukan kegiatan positif dalam perkembangan generasi muda. GEMES dapat menjadi sebuah sarana bagi generasi muda untuk belajar dan bermain Gamelan. Berkumpulnya generasi muda dalam GEMES ini menjadi sebuah kegiatan yang secara tidak langsung memberikan pesan agar Generasi Muda mau belajar, mengetahui serta terus menjaga warisan budaya leluhur bangsa ini, yakni Gamelan. Seiring dengan adanya kemajuan seperti zaman sekarang, menjadi sebuah tantangan bagaimana warisan budaya seperti Gamelan dapat terus dijaga dan dilestarikan oleh para generasi muda bangsa ini. Gamelan yang dianggap sebagian generasi muda sebagai pertunjukan yang membosankan ataupun monoton menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi GEMES. Melalui proses kreatif yang dilakukan GEMES dapat menjadi salah satu opsi bagaimana cara mereka untuk menarik perhatian anak muda.

Penyesuaian permainan gamelan dengan zaman sekarang dengan melakukan kolaborasi instrument gamelan dengan instrument barat seperti yang sudah dijelaskan diatas dapat menjadi salah satu cara bagaimana dapat menarik perhatian anak muda, sehingga nantinya jika para anak muda kemudian bergabung di GEMES dan kemudian menjadi mengetahui dan dapat bermain gamelan, disitulah fungsi GEMES dalam

masyarakat dapat dirasakan, bagaimana GEMES dapat menjadi sebagai sebuah kesinambungan kebudayaan.

B. Saran

Diharapkan agar bagaimana GEMES dengan permainan gamelan masa kini dapat terus berjalan dan berproses dalam memberikan perhatian kepada anak muda, terkhususnya di Yogyakarta. Selain itu GEMES juga dapat menciptakan sesuatu hal yang baru dan lebih masa kini, agar terus dapat menarik perhatian anak muda.



SUMBER-SUMBER YANG DIACU

A. Sumber Tercetak

Merriam, Alan P. 1964. *The Anthropology of Musik*. Chicago: North Western University Press.

Nakagawa,Shin. 2000. Musik dan Kosmos: Sebuah Pengantar Etnomusikologi.Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Nettl, Bruno. 2012. Teori dan Metode dalam Etnomusikologi terj. Nathalian H.P.D. Putra. Jayapura: Jayapura Center of Music

Prier SJ, Karl-Edmund. 2004. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Petty, Geoffrey. 1997. *How to be better at, creativity*. London: Kogan Page.

Rama Pangestu, Ageng. 2007. *Kebudayaan Jawa*. Yogyakarta: Cahaya Ningrat.

Supanggah, Rahayu. 2002. *Bothekan Karawitan I*. Jakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.

Soedarsono, R.M . *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi* .Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Yudoyono, Bambang. 1984. *Gamelan Jawa*. Jakarta: PT. Karya Unipress.

B. Sumber Internet

<http://kbbi.web.id/proses>

C. Narasumber

1. Nama : Aziz Rifkyanto

Umur : 30 tahun

Pekerjaan: Pekerja Seni, Pendiri kelompok GEMES

Alamat: Sonopakis, Yogyakarta.

Wawancara : 20 April 2017 di pusat kegiatan Komunitas Gayam 16

4 Mei 2017 di pusat kegiatan Komunitas Gayam 16

11 Desember 2017 di pusat kegiatan Komunitas Gayam 16

2. NAMA: SP Joko

Umur: 45 Tahun, Pekereja seni, Pengajar Gamelan di Kelompok GEMES

Alamat:: Taman Siswa, Yogyakarta

Wawancara : 11 Desember 2017 di pusat kegiatan Komunitas Gayam 16

3. Nama : Ageng Purwoayahko

Umur : 22 Tahun

Pekerjaan: Mahasiswa, Pemain Bonang GEMES

Alamat : Tegalrejo, Srigading, Bantul, Yogyakarta.

Wawancara : 11 Desember 2017 di pusat kegiatan Komunitas Gayam 16